

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajer juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Kunci keberhasilan perusahaan adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara akurat. Beberapa ahli manajemen menekankan bahwa perusahaan yang menguasai informasi memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis. Keunggulan kompetitif yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial.

seringkali tidak memperhatikan tujuan organisasi secara optimal, kecuali jika perusahaan sudah semakin memburuk. Juniarti dan Evelyn (2003) menjelaskan Kinerja manajerial dalam organisasi yang merupakan salah satu jawaban berhasil atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer perusahaan-perusahaan di Indonesia bahwa kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan lebih

merasa optimis untuk dapat mencapai keberhasilan yang dikehendaki. Dengan demikian maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan pesimis untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki.

Menurut Pabundu (2006:121) mendefinisikan bahwa kinerja manajerial adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu sehingga kinerja manajerial dapat dikategorikan sebagai indikator dalam menentukan bagaimana usaha perusahaan untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

Ketua DPRD Garut, Ahmad Bajuri, SE menyesalkan pihak manajemen RSUD dr. Slamet Garut yang karyawannya kini resah dan mengancam akan melakukan mogok kerja bila tuntutan mereka diabaikan. Ahmad Bajuri ketika dihubungi di Garut, Jumat (6/11) mengatakan semakin banyak tenaga medis dan karyawan yang mengancam akan melakukan pemogokan akibat mereka kesal atas kinerja buruk pimpinan dalam mengelola rumah sakit tersebut. Pihak DPRD segera menurunkan tim investigasi termasuk kalangan komisi D, yang antara lain membidangi Kesra, untuk menelisik permasalahan internal pada sarana kesehatan umum tersebut.

Buruknya pengelolaan manajemen Rumah Sakit antara lain teridentifikasi dari banyaknya kebutuhan pasien yang tidak terpenuhi seperti tidak adanya obat-obatan, amplop rontgen, masker, dan kantong plastik untuk obat di apotik. Direktur rumah sakit juga dituduh kerap tidak memperdulikan aturan dalam menetapkan kebijakan, seperti memindahkan dan memulangkan pasien seenaknya. Diapun sering mengabaikan tugas bawahannya. (<http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2009/11/06/100859>).

Dari fenomena diatas menyiratkan lemahnya sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang salah oleh manajemen karena informasi yang diberikan perusahaan kepada manajer tidak andal dan tidak tepat waktu, sehingga manajer tidak melakukan perencanaan dalam proses kerja dan tidak dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Buruknya kinerja manajemen dalam RSUD Dr. Salmat Garut ini juga diakibatkan oleh kapasitas sumber daya manusia yang kurang baik. Pegawai kurang memahami *job description* yang ada sehingga kurang bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

Adanya beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial diantaranya, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, desentralisasi, sistem informasi akuntansi, sistem akuntansi manajemen, pengendalian intern, kapasitas sumber daya manusia, dan teknologi informasi. (Narsa dan Yuniawati (2003), Achmad Solechah dan Ira Setiawati (2009), Marzuki (2013), Laksmiana dan Muslichah (2002)).

Berdasarkan faktor-faktor diatas, maka penulis hanya meneliti sistem informasi akuntansi manajemen dan kapaisitas sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Salah satu karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting yang membantu manajemen mengendalikan aktifitasnya serta mengurangi masalah ketidakpastian lingkungan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan organisasi (Marzuki,2013). Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik yang dihubungkan dengan pertanggungjawaban para pimpinan atau manajer dalam organisasi, maka pimpinan organisasi dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan di bawahnya, pemrosesan data dan sistem informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Menurut Mia dan Chenhall dalam Marzuki (2013) sistem informasi akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen adalah untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Hal ini akan dapat berjalan dengan baik bila didukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang memadai di dalam organisasi.

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Marzuki, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut bahwa pentingnya sumber daya manusia itu sendiri terhadap organisasi terletak pada kemampuan manusia untuk bereaksi positif terhadap sasaran pekerjaan atau kegiatan yang mengarah pada pencapaian organisasi. Dengan demikian faktor manusia merupakan faktor penentu bagi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan justru ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada didalam organisasi itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial” (Studi pada RS Cahya Kawaluyan)

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Dalam setiap penelitian, permasalahan adalah hal yang paling utama untuk diidentifikasi, karena permasalahan yang diangkat dalam penelitian akan menentukan tujuan penelitian. Agar tidak terjadi ketidakjelasan dalam pemahaman terhadap tujuan penelitian, maka permasalahan perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk kalimat yang lugas dan jelas. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen pada RS Cahya Kawaluyan Bandung.
2. Bagaimana kapasitas sumber daya manusia pada RS Cahya Kawaluyan Bandung.
3. Bagaimana kinerja manajerial pada RS Cahya Kawaluyan Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan pada RS Cahya Kawaluyan Bandung.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial pada RS Cahya Kawaluyan .

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi manajemen pada RS Cahya Kawaluyan Bandung.
2. Untuk mengetahui kapasitas sumber daya manusia pada RS Cahya Kawaluyan Bandung.
3. Untuk mengetahui kinerja manajerial pada RS Cahya Kawaluyan Bandung.

4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan pada RS Cahya Kawaluyan Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu kegunaan secara praktis dan kegunaan secara teoritis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh antara lain:

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang dan untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah sistem informasi akuntansi secara umum.
  - c. Hasil penelitian ini juga akan melatih kemampuan teknis analitis yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam melakukan pendekatan terhadap suatu masalah, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak lain yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu sistem informasi akuntansi manajemen, kapasitas sumber daya manusia, dan kinerja manajerial.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan mengenai sistem informasi akuntansi manajemen dan kapasitas sumber daya manusia yang komprehensif serta pengaruhnya terhadap kinerja manajerial

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial.

#### **1.4.2. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial perusahaan.

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Cahya Kawaluyan yang beralamat Jl. Parahyangan Km.3 Kota Baru Parahyangan Padalarang – Bandung



Barat. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai objek yang diteliti, maka penulis melaksanakan pada waktu yang ditentukan.